

**PENGEMBANGAN MODUL *AL-INSYĀ' AT-TAḤRĪRĪY* BERBASIS  
PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**Nailin Najihah**

**21204021019**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memeroleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailin Najihah, S.Pd.  
NIM : 21204021019  
Jenjang : Magister(S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Nailin Najihah, S.Pd.

NIM: 21204021019

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailin Najihah  
NIM : 21204021019  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nailin Najihah, S.Pd

NIM: 21204021019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailin Najihah  
NIM : 21204021019  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahkan naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, makas saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nailin Najihah, S.Pd

NIM: 21204021019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :        **PENGEMBANGAN MODUL AL-INSYĀ' AT-TAHRĪRIY  
BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Nama                        : Nailin Najihah  
NIM                         : 21204021019  
Prodi                        : PBA  
Kosentrasi                 : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing       : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Penguji I                   : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si

Penguji II                 : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. (



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 2023

Waktu                      : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai               : 95/A

IPK                         : 3,90

Predikat                   : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2460/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL AL-INSYĀ' AT-TAHRĪRIY BERBASIS  
PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILIN NAJIHAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021019  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 64e5da7386971



Penguji I  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 64e59baef1ae00



Penguji II  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e82b63a7ee2



Yogyakarta, 14 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e833f698e36

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL *AL-INSYĀ' AT-TAḤRĪRĪY* BERBASIS  
PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

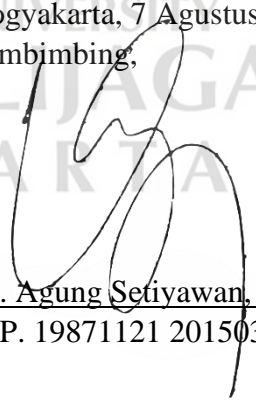
yang ditulis oleh:

Nama : Nailin Najihah  
NIM : 21204021019  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2023  
Pembimbing,

  
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 19871121 201503 1 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## MOTTO

مَا حُفِظَ فَرَّ وَمَا كُتِبَ قَرَّ<sup>1</sup>

“Apa yang dihafal akan lenyap. Apa yang ditulis akan tetap.”



---

<sup>1</sup> Muḥammad bin Qāsim bin Ya'qūb Al-Amāsiy, *Rauḍ Al-Akhyār Al-Muntakhab Min Rabī' Al-Abrār* (Maroko: Dār Al-Qalam Al-'Arabiyy, 2003) <<https://shamela.ws/book/10512/42#p1>>.

## ABSTRAK

**Nailin Najihah.** 21204021019. Pengembangan Modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* Berbasis Pendekatan Komunikatif Untuk Mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya keterampilan menulis mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga pada mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy*, kurangnya latihan dan tidak adanya modul dalam pembelajaran. Modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* ini hadir sebagai solusi atas permasalahan di atas. Peneliti memilih pendekatan komunikatif sebagai basis pengembangan modul ini karena pendekatan ini bertujuan melatih pembelajar untuk menguasai keterampilan menyampaikan pesan dalam bentuk tertulis sehingga standar penilaiannya tidak terletak pada akurasi linguistik dan minim dari kekeliruan, akan tetapi kemampuan untuk menyampaikan pesan. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui kualitas pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) Mengetahui efektifitasnya.

Untuk melakukan pengembangan, peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan tes. Selanjutnya, peneliti menganalisis data statistik menggunakan statistik deskriptif, uji *Paired Sample T-Test* dengan JASP dan *N-Gain*.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif menghasilkan modul "*Al-Insyā' Al-Basīṭ*". Berdasarkan nilai dari ahli materi, ahli media, dan mahasiswa; kualitas modul ini "baik". 2) Modul ini "cukup efektif" untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Kata kunci:** *Modul, Al-Insyā' At-Tahrīri, pendekatan komunikatif, Mahārah Al-Kitābah.*

## الملخص

نيل الناجحة، تطوير كتاب الطالب في الإنشاء التحريري على أساس المدخل الاتصالي لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوكياكرتا: قسم الماجستير لتعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٣.

قام هذا البحث بناء على أن طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يعانون ضعفا في التعبير التحريري أثناء تعلمهم مادة الإنشاء التحريري، وينقصهم التدريب، ويغيب عنهم كتاب مقرر للتدريبات. فقصدت الباحثة بتطوير كتاب الطالب في تدريبات الإنشاء التحريري حلا لهذه المشكلات. واستخدمت نظرية المدخل الاتصالي أساسا لتصميمه لأن هذا المدخل يهدف إلى تدريب الطلبة على إتقان مهارة إيصال المعلومات تحريريا بحيث يكون معيار تقييمه القدرة على إيصال المعلومات لالدقة اللغوية ولا قلة الأخطاء. لذلك يهدف البحث إلى: (1) معرفة جودة تطوير كتاب الطالب في تدريبات الإنشاء التحريري على أساس المدخل الاتصالي لدى طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، (2) معرفة فعاليته.

استخدمت الباحثة منهج البحث التطويري (R&D) على شكل ADDIE الذي يتكون من خمس خطوات. هي: التحليل، التصميم، التطوير، والتطبيق، والتقييم. واختارت نوع التجربة *one group pre-test post-test design* وتقنية *purposive sampling* في تعيين العينة. وشارك في هذا البحث طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية عام 2020. واستفادت المقابلة والاستبانة والاختبار طريقة لجمع البيانات. وبالتالي، حللت الباحثة البيانات الكمية بالإحصاء الوصفي واختبار *paired sample T-Test* بوسيلة *JASP*. واختبار *N-Gain*.

ونتيجة هذا البحث ما يلي: (1) حصل هذا البحث على تطوير كتاب الطالب في تدريبات الإنشاء التحريري على أساس المدخل الاتصالي المسى بـ "الإنشاء البسيط". بناء على نتيجة جودة هذا الكتاب من قبل خبير المواد والوسائط والطلبة، فهو "جيد". (2) هذا الكتاب "فعال" لتنمية مهارة الطلبة في الإنشاء التحريري.

الكلمة المفتاحية: كتاب الطالب، الإنشاء التحريري، المدخل الاتصالي، مهارة الكتابة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ša</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er

ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘_	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
هـ	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

## B. Tā’ Marbuṭah

Transliterasi Ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbuṭah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

## 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl

-raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ -talḥah

## C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba      يَذْهَبُ -yažhabu

فَعَلَ -fa'ala      ذُكِرَ -žukira

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

## D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِـا / ـِـي	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-nau'u

### F. Syiddah (tasydīd)

Dalam transliterasi tanda syiddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syiddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju



## G. Kata Sandang Alif dan Lam

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

### 2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

## H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

### I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -Ibrāhīm al-khalīl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْعَرَبِيَّةَ لَنَا لِسَانًا، وَزَادَهَا شَرَفًا وَجَمَالًا وَبَيَانًا، أَنْزَلَ بِحُرُوفِهَا  
الدِّكْرَ قُرْآنًا، كَرَّمَ الْإِنْسَانَ، وَهَدَاهُ بِالْقُرْآنِ، وَعَلَّمَهُ الْبَيَانَ، وَبَعَثَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا. أَفْصَحَ النَّاسِ  
لِسَانًا وَأَجْمَلُهُمْ بَيَانًا. وَهَبَهُ رَبُّهُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ فَفَاقَ النَّاسَ فَضْلًا وَجَمَالًا، فَاللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Dzat Yang Maha Agung yang selalu mengaruniakan kebaikan kepada hambaNya dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Modul *Al-Insyā’ At-Tahrīriy* Berbasis Pendekatan Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan sepanjang zaman yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran Wakil Dekan yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ka. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama masa studi.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu sigap motivasi dan memberikan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Adhi Setyawan, S.Pd, M.Pd, dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
7. Bapak Nurul Huda, S.S. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai dosen pengampu materi *Al-Insyā' At-Tahrīriy* sekaligus sebagai Validator materi.
8. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
9. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi hingga mengurus tugas akhir ini.

10. Dr. Nurhadi, S.Ag, M.A yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020 yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Abuya dan Ibu tercinta, Bapak Sufyan Mansur, M.Pd.I dan Ibu Roudlotun Nasihah, S.Pd, yang senantiasa mendo'akan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya, yang selalu membimbing, mendidik, menggembleng dan memotivasi untuk menjadi anfa'un nas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
13. Adik tercinta, M. Indra Bahij Assofi, penyemangat saya agar bisa memberi tauladan yang baik *'ilman wa khuluqon*.
14. Mas Mahfud Wafda, S.Ag yang selalu mensupport untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu
15. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan daring maupun luring. Khususnya Yuli Imawan, Alimudin, Faiqotussana, Sri Utami, Nur Khomisah Pohan, Nada Nabilah Syafiqoh, Putri Nuri Nadia, yang senantiasa merangkul, menemani dan mengawal sampai akhir penyelesaian tugas akhir ini.
16. Teman-teman seperjuangan RTF (Rumah Tesis Flamboyan): Faiqotussana, Sri Utami, Nur Khomisah Pohan, Nada Nabilah Syafiqoh, Putri Nuri Nadia, Faizmailiatussofa yang selalu kebersamai dalam susah maupun senang

17. Teman-teman satu atap, mahasantri APART lantai 3, yang selalu menyemangati, memberi asupan nutrisi, dan menjadi keluarga inti di tanah perantauan ini.
18. Semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Peneliti,



Nailin Najihah, S.Pd.

NIM. 21204021019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
المخلص.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR .....	xxvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
1. Modul .....	14
2. <i>Mahārah Al-Kitābah</i> .....	20
a. Definisi <i>Mahārah Al-Kitābah</i> .....	20
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab .....	30
4. Pendekatan Komunikatif .....	36
F. Sistematika Pembahasan .....	48

BAB II.....	49
Metode Penelitian.....	49
A. Model Pengembangan.....	49
B. Prosedur Pengembangan.....	50
1. Analysis.....	51
2. Design.....	52
3. Development.....	52
4. Implementation.....	52
5. Evaluation.....	53
C. Desain Uji Coba Produk.....	53
D. Subjek Uji Coba.....	54
E. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan.....	54
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
G. Uji Validitas Instrumen.....	60
H. Teknik Analisis Data.....	61
1. Analisis Kevalidan Modul.....	61
2. Analisis Skor Angket Respon Mahasiswa.....	63
3. Teknik analisis data kuantitatif.....	65
BAB III.....	68
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Kualitas Pengembangan Modul.....	68
1. Prosedur Pengembangan Modul.....	68
2. Kualitas Pengembangan Modul.....	124
B. Efektifitas Modul <i>Al-Insyā'</i> .....	124
1. Nilai Pre-test dan Post-test.....	125
2. Uji Normalitas Data.....	126
3. Uji Paired Sample T-Test.....	127
4. Uji N-Gain.....	129
C. Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	131
BAB IV.....	138
PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan.....	138



B. Saran.....	139
C. Kata Penutup.....	140
DAFTAR PUSTAKA .....	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	146
RIWAYAT HIDUP.....	202



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Timeline penelitian .....	55
Tabel 2. 2: Kisi-kisi instrumen kuesioner .....	58
Tabel 2. 3: Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	57
Tabel 2. 4: Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media .....	58
Tabel 2. 5: Kisi-Kisi Angket Respon Mahasiswa .....	59
Tabel 2. 6: Kisi-Kisi Tes Mahasiswa .....	59
Tabel 2. 7: Pedoman pemberian skor Oleh Ahli .....	62
Tabel 2. 8: Kategori Penilaian Produk Oleh Ahli .....	63
Tabel 3. 1: Indikator Pembelajaran Mata Kuliah <i>Al-Insyā' At-Tahrīriy</i> .....	75
Tabel 3. 2: Susunan Materi Modul .....	77
Tabel 3. 3: Hasil Uji Kelayakan Aspek <i>Self Instructional</i> .....	101
Tabel 3. 4: Hasil Uji Kelayakan Aspek <i>Self Contained</i> .....	102
Tabel 3. 5: Hasil Uji Kelayakan Aspek Adaptive .....	103
Tabel 3. 6: Hasil Uji Kelayakan Aspek <i>User Friendly</i> .....	103
Tabel 3. 7: Hasil Uji Kelayakan Aspek Pendekatan Komunikatif .....	104
Tabel 3. 8: Hasil Uji Kelayakan Aspek Kelayakan Bahasa .....	105
Tabel 3. 9: Hasil Uji Kelayakan Aspek Evaluasi Modul .....	106
Tabel 3. 10: Hasil Uji Kelayakan Semua Aspek .....	106
Tabel 3. 11: Kesalahan dan saran perbaikan .....	107
Tabel 3. 12: Hasil Uji Kelayakan Aspek Ukuran Modul .....	109
Tabel 3. 13: Hasil Uji Kelayakan Aspek Cover Modul .....	110
Tabel 3. 14: Hasil Uji Kelayakan Aspek Isi Modul .....	110
Tabel 3. 15: Hasil Uji Kelayakan Semua Aspek .....	111
Tabel 3. 16: Kesalahan dan Saran Perbaikan .....	112
Tabel 3. 17: Nilai <i>Pre-Test</i> .....	116
Tabel 3. 18: Rata-Rata Aspek Ketertarikan .....	119
Tabel 3. 19: Rata-Rata Aspek Latihan .....	120
Tabel 3. 20: Rata-Rata Aspek Materi .....	121
Tabel 3. 21: Rata-Rata Seluruh Aspek Penilaian .....	121
Tabel 3. 22: Hasil Pre-Test dan Post-Test .....	125
Tabel 3. 23: Statistik Deskriptif .....	126
Tabel 3. 24: Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	127
Tabel 3. 25: Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Model ADDIE.....	50
Gambar 2. 2: Desain Uji coba Produk .....	54
Gambar 3. 1: Latar belakang Pendidikan Mahasiswa.....	70
Gambar 3. 2: Respon Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah.....	71
Gambar 3. 3: Materi yang Dianggap Sulit .....	71
Gambar 3. 4: Kebutuhan Pengembangan Modul .....	72
Gambar 3. 5: Ketertarikan Mahasiswa.....	73
Gambar 3. 6: Substansi materi .....	74
Gambar 3. 7: Flowchart Modul Al-Insyā' At-Tahrīriy .....	79
Gambar 3. 8: Prototipe Sampul Modul .....	81
Gambar 3. 9: Prototipe Sampul dalam Modul .....	84
Gambar 3. 10: Identitas Modul .....	84
Gambar 3. 11: Prototipe Muqaddimah Modul.....	85
Gambar 3. 12: Prototipe Petunjuk Penggunaan Modul.....	86
Gambar 3. 13: Prototipe Daftar Isi Modul .....	86
Gambar 3. 14: Prototipe Judul materi BAB I dan Tujuan Pembelajaran.....	87
Gambar 3. 15: Prototipe Materi BAB I.....	88
Gambar 3. 16: Prototipe contoh dan Latihan pada BAB I.....	89
Gambar 3. 17: Prototipe judul BAB II.....	90
Gambar 3. 18: Prototipe materi BAB II.....	91
Gambar 3. 19: Prototipe materi BAB II.....	92
Gambar 3. 20: Prototipe Latihan dan Tugas BAB II .....	93
Gambar 3. 21: Prototipe Judul Materi BAB III .....	95
Gambar 3. 22: Prototipe materi BAB III.....	96
Gambar 3. 23: Prototipe Latihan dan Tugas .....	97
Gambar 3. 24: Prototipe Evaluasi .....	98
Gambar 3. 25: Prototipe Kunci Jawaban .....	98
Gambar 3. 26: Prototipe Evaluasi .....	99
Gambar 3. 27: Sampul Modul Sebelum Revisi.....	113
Gambar 3. 28: Sampul Modul Sesudah Revisi .....	113
Gambar 3. 29: Revisi Ukuran Modul.....	113
Gambar 3. 30: Kunci Jawaban Sebelum Revisi.....	114
Gambar 3. 31: Kunci Jawaban Sesudah Revisi.....	114
Gambar 3. 32: Revisi Penambahan Peta Konsep.....	114
Gambar 3. 33: Revisi penambahan penilaian mandiri.....	115
Gambar 3. 34: <i>Deskriptives Plots</i> .....	129
Gambar 3. 35: Data Statistik <i>N-Gain</i> .....	130

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Maharah kitabah* merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa.<sup>2</sup> Bagi penutur asli kemampuan ini dianggap sulit, apalagi bagi pembelajar bahasa kedua.<sup>3</sup> Hal ini dikarenakan keterampilan menulis meliputi penguasaan berbagai unsur kebahasaan seperti fonetik, kosakata, dan kaidah-kaidah bahasa. Selain itu, kemampuan ini juga meliputi unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan.<sup>4</sup> Dengan demikian, keterampilan menulis ini memiliki urgensi yang tidak kalah penting dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, ada tiga komponen penting yang melekat di dalamnya. Tiga komponen tersebut sesuai dengan Ali Ahmad Madkur yaitu menulis komposisi yang disebut *At-Ta'bir At-Tahriri* atau *Al-Insyā'*, menulis bentuk huruf dan susunan yang mencakup *Al-Hijā'* dan *Al-Imlā'*, dan menulis dalam lingkup bentuk visual yang dapat dibaca serta dikemas dengan tulisan yang jelas dan baik sehingga bisa memuaskan pembaca dengan nilai seninya seperti *Al-Adab* dan *Al-Khaṭ*. Berdasarkan cakupan materi

---

<sup>2</sup> Fajriah, 'Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah', *PIONIR Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2017), hlm. 1-17

<sup>3</sup> Anang Silahuddin, 'Pembelajaran Menulis Arab (Kitabah)', *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 3.1 Juni (2021), hlm.1-18.

<sup>4</sup> Yesi Maylani Kartiwi, 'Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Menyusun Teks Pidato Mahasiswa Sma', *Semantik*, 9.1 (2020), hlm. 27-34.

<sup>5</sup> Novita Rahmi, 'Pengembangan Materi Qawa'id Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah I (Studi Pada Mahamasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)', *An Nabighoh*, 20.01 (2018), hlm. 111-28.

tersebut, Nurul Huda mengelompokkannya menjadi dua kelompok yaitu kelompok isi tulisan yang di dalamnya mencakup *Al-Insyā'* dan '*Alāmah At-Tarqīm* dan kelompok bentuk tulisan yang mencakup *Al-Hijā'* dan *Al-Imlā'* dan *Al-Khaṭ*.<sup>6</sup>

Dari pemaparan di atas, *Al-Insyā'* yang disebut sebagai *At-Ta'bīr At-Tahrīri* merupakan salah satu materi pembelajaran *mahārah kitābah* yang fokus pada keterampilan mengungkapkan ide, perasaan dan pengalaman secara tertulis. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan imajinasi mereka secara produktif dan kreatif untuk menghasilkan sebuah karangan yang baik, bisa dipahami dan menarik.

Dalam proses latihan, kehadiran bahan ajar sangat membantu dosen dan mahasiswa untuk mencapai hasil pembelajaran karena sejatinya bahan ajar merupakan pedoman bagi dosen dan mahasiswa. Bagi dosen, bahan ajar berfungsi untuk mengarahkan seluruh aktifitas pembelajarannya sekaligus sebagai substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada mahasiswanya dan bagi mahasiswa bahan ajar digunakan sebagai pedoman aktivitasnya selama proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus dikuasai. Selain itu bahan ajar berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nurul Huda, 'Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Kitābah Bahasa Arab', *Al Mahārah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2016), hlm. 1–22.

<sup>7</sup> Kasina Ahmad and Ika Lestari, 'Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahamahasiswa', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22.XIII (2010), hlm. 183–93.

Berdasarkan bentuknya, bahan ajar diklasifikasikan menjadi empat, yaitu bahan ajar cetak, audio, audio visual, dan interaktif. Salah satu bahan ajar cetak adalah Modul. Menurut Depdiknas, bahan ajar yang memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan dimiliki Dosen dan mahasiswa adalah modul.<sup>8</sup> Karena modul tidak hanya berisi materi, namun di dalamnya juga berisi latihan-latihan yang bisa mereka gunakan untuk belajar secara mandiri di luar kelas.

*Al-Insyā' At-Tahrīri* merupakan salah satu mata kuliah penciri program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelum dibentuknya kurikulum 2020, mata kuliah ini dibingkai dalam satu mata kuliah bersama dengan komponen-komponen *kitabah* lainnya seperti *Al-Imla'* dan *Al-Khoth*. Namun setelah dibentuknya kurikulum 2020, komponen *Al-kitābah* tersebut dipecah dalam beberapa mata kuliah yang disebar di setiap semesternya. Adapun mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīri* merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan program studi pada semester 5. Jadi, bisa disimpulkan bahwa mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīri* ini sebagai mata kuliah baru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 30 Oktober 2022 bersama dosen pengampu mata kuliah ini bapak Nurul Huda, S.S, M.Pd.I, peneliti mendapati beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran

---

<sup>8</sup> Depdiknas, *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 3

*Al-Insyā' At-Tahrīri*. Pertama, dalam pembelajaran *Al-Insyā' At-Tahrīri* belum ada modul khusus yg disusun untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah tersebut. Selama ini dosen hanya memberikan beberapa buku mengenai teori umum seputar maharah kitabah dan memberikan tugas membuat karangan bebas. Kedua, dari hasil pengalaman Dosen selama mengajar di kelas, mahasiswa belum mampu menuangkan ide mereka secara bebas dalam *Insyā'*nya hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan yang mereka miliki terkait *mufradāt* dan tarakib. Idealnya mahasiswa semester 5 sudah mampu menulis *Insyā'* dengan baik. Ketiga, mahasiswa semester 5 merupakan generasi awal mahasiswa yang terdampak Covid-19, sehingga pelatihan-pelatihan bahasa yang telah diupayakan oleh pusat bahasa kurang optimal dikarenakan pembelajaran diadakan secara daring.<sup>9</sup>

Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar *Al-Insyā' At-Tahrīriy* dengan media modul sebagai solusi atas permasalahan di atas. Dalam hal pemilihan modul sebagai alternatifnya, peneliti berpijak pada beberapa penelitian bahwa modul terbukti bisa menjadi solusi atas beberapa masalah pembelajaran apapun karena modul dapat digunakan mahasiswa secara mandiri namun tetap terpantau oleh dosen. Sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya: (1) “Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nurul Huda (dosen pengampu mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy*, tanggal 30 Oktober 2023 di Kantor Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK.

Keterampilan Menulis” oleh Awalludin dan Yunda Lestari.<sup>10</sup> (2) “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Mahasiswa Kelas XI SMA/MA”.<sup>11</sup> “Pengembangan Modul Matematika Bilingual (Indonesia- Arab) Pada Materi Bangun Ruang Dengan Menggunakan Model Amaliyah Tadris (Ala Gontor) Di Pondok Pesantren Modern”.<sup>12</sup> Dalam penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa modul dapat digunakan sebagai alternatif media untuk pembelajaran menulis khususnya dan pembelajaran yang lain.

Penyusunan modul tidak terlepas dari pendekatan. Karena pendekatan lah yang akan mempengaruhi bagaimana isi modul tersebut. Dalam *kitabah* unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati disamping isi pesan yang diungkapkan karena itu merupakan inti dari penggunaan Bahasa secara aktif-produktif. Dalam prespektif komunikatif, tanggung jawab dosen ialah melatih pembelajar untuk menguasai keterampilan dalam menyampaikan pesan dalam bentuk tertulis. Sehingga standar penilaiannya tudak terletak pada akurasi liguistik dan minim dari kekeliruan, akan tetapi kemampuan untuk menyampaikan pesan.

---

<sup>10</sup> Awalludin Awalludin and Yunda Lestari, ‘Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis’, *Jurnal Bindo Sastra*, 1.2 (2017), hlm. 121 <<https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>>.

<sup>11</sup> Mina Syanti Lubis, Syahrul R, and Novia Juita, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Mahasiswa Kelas XI SMA/MA’, *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2.1 (2015), hlm. 16–28 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5026/3978>>.

<sup>12</sup> Mardiyanto Ridwan, ‘Pengembangan Modul Matematika Bilingual (Indonesia- Arab) Pada Materi Bangun Ruang Dengan Menggunakan Model Amaliyah Tadris (Ala Gontor) Di Pondok Pesantren Modern’, hlm. 18 <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16028>>.



Adapun produk yang akan dihasilkan berupa modul cetak karena *Al-Insyā' At-Tahrīri* adalah salah satu komponen dari *Al-Kitābah*. Maka dalam proses pembelajarannya tidak dapat dipisahkan dengan unsur *kitābah* yang lain yaitu *Al-khaṭ*. Meskipun pada abad 21 ini teknologi komputer sudah berkembang pesat dan tulisan Arab bisa ditulis dengan keyboard, akan tetapi dengan modul cetak mahasiswa bisa mempertajam kemampuannya dalam menulis Arab secara manual. Hal tersebut menjadi aspek yang penting untuk menjaga orisinalitas *Al-kitābah*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimanakah efektifitas modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui efektivitas modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti:
  - a. Menambah pengalaman peneliti untuk menyelesaikan problematika pengajaran Bahasa Arab khususnya pada *Mahārah Al-Kitābah*.
  - b. Menambah pengalaman dan wawasan seputar penelitian pengembangan.
  - c. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.
  - d. Menjadi sarana untuk menuangkan ide, gagasan dan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bentuk modul cetak.
2. Bagi Mahasiswa:
  - a. Membantu mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan menulis *Insyā'*.
  - b. Menambah referensi untuk mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy*

- c. Menjadi referensi penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh mahasiswa.

3. Bagi Dosen:

- a. Membantu dosen untuk mengembangkan modul yang inovatif sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.
- b. Sebagai alternatif bahan ajar yang dapat diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mempelajarinya secara mandiri.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yoryakarta:

- a. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata kuliah pencari program studi.
- b. Sebagai sarana untuk membantu meningkatkan referensi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah keterangan seputar kajian teoretik yang berkaitan dengan problematika yang dikaji. Kajian pustaka digunakan untuk menghindari penjiplakan dan membuktikan posisi fokus penelitian ini di tengah-tengah berbagai hasil penelitian terdahulu. Selain itu kajian pustaka dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses penelitian ini. Berdasarkan data pada situs <https://scholar.google.com/> yang menjadi pangkalan data publikasi ilmiah, peneliti menemukan beberapa peneliti yang telah melakukan kajian tentang hal tersebut, di antaranya adalah:

1. Artikel yang ditulis oleh Shalih bin Ahmad Shalih Dakhikh dengan judul “*Āsar Waḥadat Ta’limiyah Fi Tanmiyah Mahārah Al-Kitābah Al-Wazīfiyyah Ladā Thullāb Kulliyyah At-Tarbiyah bi Al- Bāhah, Al-Mamlakah As-Sa’ūdiyah*”. Dari penelitian yang ia lakukan terdapat pengaruh positif penggunaan modul terhadap keterampilan (surat, laporan, ringkasan) menulis secara keseluruhan.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan modul sebagai solusi untuk memecahkan masalah kelemahan mahasiswa dalam *mahārah kitābah*. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam segi metode penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti tersebut adalah metode kuantitatif karena tujuan penelitiannya adalah mengetahui pengaruh penggunaan modul untuk meningkatkan *mahārah kitābah* dan modul yang digunakan tidak berbasis pendekatan komunikatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Al-Insyā’ At-Tahriri dan menggunakan pendekatan komunikatif sebagai basisnya.

---

<sup>13</sup> Shalih bin Ahmad Shalih Dakhikh, ‘Āsar Waḥadat Ta’limiyah Fi Tanmiyah Mahārah Al-Kitābah Al-Wazīfiyyah Ladā Thullāb Kulliyyah At-Tarbiyah Bi Al- Bāhah, Al-Mamlakah As-Su’ūdiyah’, *Al-Mandzūmah*, 17.4 (2010), 156 <<http://search.mandumah.com/Record/65525>>.

2. Disertasi yang ditulis oleh Musthofa Ghazali pada tahun 2019. Dengan Judul “*Taṭwīru Mawad At-Ta’bīr Attahriri ‘Alā Asās At-Ta’allum An-Nasyaṭ Ladā Ṭalabah Al-Marhalah Aš-Šānawīyyah Fi Madrasah Wai Tanjung Al-Islamiyyah Bisīngapura*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas pembelajaran keterampilan menulis di madrasah Aliyah Wai Tanjong Singapura mengikuti system ujian A Level Universitas Cambridge Inggris, dan segala usaha pembelajaran bahasa arab difokuskan untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis pelajar. Maka dari itu diperlukan melakukan pengembangan bahan ajar keterampilan menulis (ta’bir tahri). Pengembangan dilakukan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan empat setrategi pembelajaran: Strategi koperatif learning, brainstorming, dan cross-teaching, dan pendidikan sebaya. Temuan substantif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar keterampilan menulis yang telah dikembangkan dalam perspektif pembelajaran aktif (*active learning*) efektif mampu meningkatkan kemahiran menulis pelajar Aliyah (Pre-University) Madrasah Wai Tanjong Al-Islamiah Singapura.<sup>14</sup>
- Penelitian tersebut fokus pada pengembangan bahan ajar *at*

---

<sup>14</sup> Musthofa Ghazali, ‘*Taṭwīru Mawad At-Ta’bīr Attahriri ‘Alā Asās At-Ta’Allum An-Nasyaṭ Ladā Ṭalabah Al-Marhalah Aš-Šānawīyyah Fi Madrasah Wai Tanjung Al-Islamiyyah Bisīngapura*’ (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/14580/>>.

*ta'bir attahriri* berbasis *active learning* untuk meningkatkan kemampuan *ta'bir* mahasiswa. Namun penelitian ini fokus kepada pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* untuk meningkatkan kemampuan menulis sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Zaenuri, “Pengembangan Bahan Ajar *Insyā'* Dalam Pembelajaran Kitabah Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati“. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar *Insyā'* yang digunakan efektif untuk meningkatkan pembelajaran kitabah.<sup>15</sup> Penelitian tersebut difokuskan untuk menyusun ulang materi-materi *Insyā'* karena sebelumnya materi *insya* hanya dititik beratkan pada aktifitas terjemah. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk pengembangan bahan ajar *Al-Insyā' At-Tahrīriy* untuk meningkatkan kemampuan menulis sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4. Artikel yang ditulis oleh Dr. Abdul Hafidz Zaid dengan judul “Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran bahasa asing membutuhkan latihan yang terus-menerus. Karena pada dasarnya kemampuan berbahasa berarti memiliki ketrampilan

---

<sup>15</sup> Muhammad Zaenuri, ‘Pengembangan Bahan Ajar *Insya'* Dalam Pembelajaran Kitabah Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati’ (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

dalam menggunakan bahasa itu, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, bukan hanya pandai dalam tata bahasa itu, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Disamping itu, guru tidak hanya mampu membuat muridnya menirukan, namun guru juga mampu membuat mereka berfikir dan berbicara dengan bahasa Arab dengan berani dan percaya diri.<sup>16</sup> Kajian dalam artikel ini berbeda dengan kajian yang dilakukan peneliti dari segi metode penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* untuk mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun penelitian ini sama-sama mengkaji pendekatan komunikatif.

5. Artikel yang ditulis oleh Ahmad Saiful Mujab dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA”.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) jumlah siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit adalah 87,3% atau sejumlah 42 siswa dan 95,7% atau sejumlah 45 siswa menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan buku ajar yang disesuaikan dengan perkembangan psikologi siswa Madrasah Aliyah kelas X.

---

<sup>16</sup> Abdul Hafidz Zaid, ‘Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor)’, *At-Ta'dib*, 7.2 (2012), 309 <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.77>>.

Analisis SWOT terhadap buku ajar yang sudah digunakan yaitu buku durusul lughotil arabiyah dan Lembar Kerja Siswa “Hikmah” menghasilkan kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman kedua buku tersebut yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengembangan modul berbasis perkembangan remaja, 2) prototipe modul berbasis perkembangan remaja ditulis dengan memperhatikan hasil analisis SWOT buku ajar yang sudah digunakan serta menambahkan beberapa hal mengenai karakteristik perkembangan remaja, 3) penilaian ahli terhadap prototipe modul berbasis perkembangan remaja memperoleh rata-rata nilai dengan kategori layak dengan rincian 3,25 untuk aspek kelayakan isi, 3,32 untuk aspek kelayakan bahasa, 3,37 untuk aspek kelayakan penyajian, serta 2,95 untuk aspek kelayakan kegrafikan dari skor total maksimal 4.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada produk yang dikembangkan objek kajian dan objek penelitian.

Dari kelima penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari segi objek dan tujuan perancangannya.

---

<sup>17</sup> Ahmad Saiful Mujab, Retno Purnama Irawati, and Nailur Rahmawati, ‘Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X Ma’, *Lisanul’ Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2.1 (2018), 1–7.



## E. Kerangka Teori

### 1. Modul

#### a. Definisi Modul

Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunanya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator/ Dosen.<sup>18</sup> Dengan demikian maka sebuah modul harus dapat dijadikan sebuah bahan ajar sebagai pengganti fungsi Dosen.<sup>19</sup> Jika Dosen memiliki fungsi menjelaskan sesuatu maka modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya.

Sedangkan modul pembelajaran, sebagaimana yang dikembangkan di Indonesia, menurut Surahman adalah suatu paket bahan pembelajaran (*learning materials*) yang memuat deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembaran petunjuk dosen atau instruktur yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi mahasiswa, lembaran kunci jawaban pada lembar kertas kerja mahasiswa, dan alat-alat evaluasi pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, 'Pengembangan Sumber Belajar', *Yogyakarta: Pedagogia*, 201, hlm. 85

<sup>19</sup> Mezan Kesuma and Reni Puspita Sari, 'Pengembangan Modul Sharaf Dengan Pendekatan Deduktif Di Pondok Modern Madinah Lampung', *Studi Arab*, 11.1 (2020), hlm. 27–36 <<https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1944>>.

<sup>20</sup> Dwi Sari Ida Aflaha, 'Pengembangan Modul Berbasis Problem Solving Pada Mata Kuliah Elektronika', *Tecnoscienza*, 2.1 (2017), hlm. 01–17 <<http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/24>>.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya agar mereka dapat belajar dengan sendiri (mandiri).

#### **b. Unsur-Unsur Modul**

Untuk membuat sebuah modul yang baik, maka hal penting harus mengenal unsur-unsurnya. Terdapat tujuh unsur yang harus dicapai dalam pembuatan modul yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi.<sup>21</sup>

Adapun struktur modul menurut Surahman adalah: judul modul, petunjuk umum, materi modul dan evaluasi semester.<sup>22</sup>

#### **c. Jenis Modul**

Untuk membuat modul, kita harus tahu modul yang seperti apa yang akan kita buat. Ini mengingatkan bahwa modul ada berbagai macam jenisnya. Dari aspek pengguna modul, modul terbagi menjadi 2 jenis, yaitu: modul untuk mahasiswa dan modul untuk dosen. Modul untuk mahasiswa berisi kegiatan belajar yang

---

<sup>21</sup> Nurma Izzati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient Pada Pokok Bahasan Himpunan', *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 4.2 (2015), hlm. 50.

<sup>22</sup> Andi Prastowo, 'Pengembangan Sumber Belajar', *Yogyakarta: Pedagogia*, 2012. hlm 85

dilakukan mahasiswa. Modul untuk dosen berisi petunjuk untuk dosen, tes akhir modul, dan kunci jawaban tes akhir modul.<sup>23</sup>

#### d. Karakteristik Modul

Untuk menghasilkan suatu modul yang baik, maka harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik modul. Adapun karakteristik tersebut ialah sebagai berikut:<sup>24</sup>

##### 1) *Self-Instructional*

Karakteristik ini sangat penting dalam modul. Dengan *self-instructional* peserta didik dapat membelajarkan dirinya secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.<sup>25</sup> Terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi agar modul memiliki karakteristik *self-instructional*, diantaranya ialah:<sup>26</sup>

- a) Memuat tujuan pembelajaran yang jelas dan terencana dengan baik.
- b) Memuat materi yang tersusun secara spesifik sehingga modul dapat dipahami dan dipelajari dengan mudah.
- c) Mengandung ilustrasi dan contoh-contoh yang dapat mendukung kejelasan materi-materi yang ada.

---

<sup>23</sup> Prastowo. hlm. 87.

<sup>24</sup> Depdiknas, *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan, 2008). Hlm. 3-5

<sup>25</sup> Syahrir and Susilawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Mahasiswa SMP', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1.2 (2015), hlm. 162-71 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

<sup>26</sup> Depdiknas. Hlm. 4

- d) Menyediakan tugas, soal latihan dan semacamnya sehingga bisa digunakan untuk mengukur penguasaan materi dengan kondisi pengguna modul.
  - e) Materi disajikan dengan menghubungkannya dengan penggunaannya.
  - f) Bahasa yang digunakan dalam modul harus komunikatif
  - g) Memuat ringkasan materi
  - h) Memuat instrumen penilaian yang dapat dijadikan sebagai latihan
  - i) Memberikan *feedback*<sup>27</sup>
- 2) *Self-Contained*

Yang dimaksud *self-contained* ialah semua materi pembelajaran dari satu satuan kompetensi terdapat dalam satu modul secara utuh.<sup>28</sup>

3) *Stand Alone*

*Stand-alone* berarti berdiri sendiri. Maksudnya, modul yang dikembangkan tidak memiliki ketergantungan dengan media pembelajaran yang lain. Jika modul yang dikembangkan masih

---

<sup>27</sup> Depdiknas, *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 17

<sup>28</sup> Hesty Indria Wahyuni and Durinta Puspari, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Mengemukakan Daftar Urut Kepangkatan Dan Mengemukakan Peraturan Cuti', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1.1 (2017), hlm 54 <<https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p54-68>>.

membutuhkan media lain maka modul tersebut tidak bisa disebut sebagai media yang berdiri sendiri.<sup>29</sup>

#### 4) *User Friendly*

Suatu modul harus memiliki karakteristik *user friendly* atau bersahabat dengan penggunanya.<sup>30</sup> Yang dimaksud dengan bersahabat dengan penggunanya ialah bahasa yang digunakan dalam modul tersebut sederhana, mudah dipahami, dan istilah-istilah yang digunakan jamak digunakan.

#### e. **Komponen-Komponen Modul**

Komponen merupakan bagian-bagian yang saling bekerja sama sehingga tercipta suatu sistem yang utuh. Untuk menghasilkan modul yang baik dan utuh, maka modul harus mencakup beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut ialah:<sup>31</sup>

- 1) Lembar kegiatan mahasiswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah mahasiswa belajar;
- 2) Lembar kerja, menyertai lembaran kegiatan mahasiswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan;

---

<sup>29</sup> Surya, 'Penulisan Modul', Penulisan Modul, 98.1 (2008), hlm 158–61.

<sup>30</sup> Surya, hlm 158–61

<sup>31</sup> Eko Budiono and Hadi Susanto, 'Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Untuk Soal-Soal Dinamika', Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 4.2 (2006), hlm. 79–87 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMFI/article/view/166/172>>.

- 3) Kunci lembar kerja mahasiswa, berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan mahasiswa;
- 4) Lembar soal, berisi soal-soal guna melihat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul;
- 5) Kunci jawaban untuk lembar soal, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para mahasiswa sendiri.

**f. Kriteria kelayakan bahan ajar**

Badan Standar Nasional Pendidikan telah menentukan beberapa kriteria kelayakan bahan ajar. Kriteria-kriteria tersebut adalah:<sup>32</sup>

- 1) Komponen kelayakan isi. Komponen ini meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran materi merangsang keingintahuan, mengandung kecakapan hidup, mengandung wawasan kebhinekaan, dan mengandung wawasan kontekstual.
- 2) Komponen kelayakan bahasa. Komponen ini mencakup kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, komunikatif, dialog dan interaktif, lugas, koherensi dan

---

<sup>32</sup> Sri Kantun, Yayuk Sri, and Rahayu Budiawati, 'ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN BAHAN AJAR EKONOMI YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DI SMA NEGERI 4 JEMBER' <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3384>>.

keruntutan alur berpikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah dan simbol yang konsisten.

- 3) Komponen kelayakan penyajian. Komponen ini terdiri dari: teknik penyajian, pendukung materi penyajian, dan penyajian pembelajaran.
- 4) Komponen kegrafikan yang meliputi ukuran/ format, desai sampul, desain bagian isi dan kualitas kertas.

## 2. *Mahārah Al-Kitābah*

Pembahasan tentang *Al-Insyā' At-Tahrīriy* tidak terlepas dari teori *Mahārah Al-Kitābah*. Karena *Al-Insyā' At-Tahrīriy* merupakan komponen dari *Al-Kitābah*.

### a. Definisi *Mahārah Al-Kitābah*

*Mahārah Al-Kitābah* merupakan tarkib idāfiy dari kata *Mahārah* dan *Al-Kitābah*. Secara terminologi kata *mahārah* berarti keterampilan<sup>33</sup>. Dalam bahasa Inggris disebut sebagai skill yang berarti keterampilan melakukan sesuatu.<sup>34</sup> Adapun kata *Al-Kitābah* secara terminologi berasal dari كَتَبَ yang berarti menulis. Definisi

<sup>33</sup> 'مَهَارَةٌ' <<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id>>.

<sup>34</sup> 'Skill' <<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/skill?q=skill>> [accessed 3 May 2023].

*kitābah* menurut para ahli bahasa Arab berbeda-beda, sebagaimana yang ditulis oleh Ahmad Muradi dalam bukunya antara lain:<sup>35</sup>

- 1) Menurut Ulyan, *kitābah* sebagai *performace* yang teratus dimana seseorang dapat mengemukakan perasaan dan ide yang ia miliki. Menulis juga bisa dikatakan sebagai tanda cara berpikir seseorang kepada orang lain.
- 2) Menurut An-Naqah, *kitābah* merupakan aktifitas psikomotorik yang merupakan sarana mengadakan komunikasi dan mengutarakan ide dan pikiran.
- 3) Menurut Hammadah Ibrahim, *kitābah* adalah sarana komunikasi antara individu dengan individu lainnya meski terbentang jarak dan waktu.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Mahārah Al-Kitābah* adalah suatu keterampilan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks seperti mengarang.

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran *Al-Kitābah*, diantaranya:

---

<sup>35</sup> Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif* (Prenada Media, 2016), hlm, 63-64



- 1) Meniru. Aktifitas ini identik untuk level pemula, namun dapat digunakan sebagai variasi untuk level-level setelahnya.
- 2) Reproduksi. Aktifitas ini dapat dimaknai dengan menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan.
- 3) *Imlā'* atau mendikte. Aktifitas ini merupakan aktifitas menulis suatu kata atau kalimat yang didiktekan oleh pengajar.
- 4) Rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah aktifitas latihan menyatukan beberapa kalimat yang awalnya terpisah-pisah menjadi satu rangkaian kalimat panjang. Adapun transformasi adalah aktifitas latihan mengubah suatu bentuk kalimat menjadi bentuk kalimat yang lain. Misalnya mengubah kalimat positif menjadi negatif, kalimat berita menjadi kalimat lain-lain.
- 5) Mengarang terpimpin (*Al-Insyā' Al-muwajjah*). Dalam aktifitas rekombinasi dan transformasi, kalimat-kalimat yang diberikan masih merupakan kalimat-kalimat yang lepas. Pada tahap mengarang terpimpin ini, mahasiswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, meskipun sifatnya masih terpimpin.
- 6) Mengarang bebas (*Al-Insyā' Al-Hur*). Tahap ini merupakan tahap melatih siswa mengutarakan pikirannya dan isi

hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa terpadu untuk menghasilkan sebuah tulisan. Setidaknya terdapat tiga komponen yang saling berpadupadan dalam kegiatan menulis. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman bahasa tulis yang mencakup kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan dan sebagainya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.<sup>36</sup>

Pembelajaran kitabah tentunya harus sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Dalam bukunya, Syamsudin menjelaskan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran kitabah adalah:<sup>37</sup>

- 1) Kejelasan tema beserta ketentuan-ketentuannya
- 2) Tema diadopsi dari pengalaman nyata mahasiswa.

---

<sup>36</sup> Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2021), hlm. 22–34.

<sup>37</sup> Syamsudin Asrofi and Toni Pransiska, 'Desain Pembelajaran Bahasa Arab' Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2019). hlm. 142-143.

3) Dikaitkan *qowa'id* dan *muthala'ah* karena *Insyā'* adalah media yang tepat untuk mengimplementasikan *qowa'id* yang idenya diperoleh dari *muthala'ah*.

4) Pengoreksian hasil pekerjaan mahasiswa mutlak dilakukan. Jika tidak, maka mahasiswa tidak akan mengetahui kesalahannya sehingga bisa mengulangi kesalahannya di lain waktu. Sebaiknya diberikan kesempatan untuk mengoreksi kesalahan dan membahasnya dalam jam pelajaran khusus.

Dalam pembelajarannya, kitabah memiliki beberapa tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan Ahmad Muradi, tujuan kitabah secara umum adalah:<sup>38</sup>

- 1) Mahasiswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologi dan sintaksis (*Ṣarf* dan *Nahwu*).
- 2) Mahasiswa mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah.
- 3) Mahasiswa terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar, dan mampu diungkapkan dalam bentuk tulisan.

---

<sup>38</sup> Ahmad Muradi, hlm. 87-86

Jika ditinjau dari tingkatan pembelajar bahasa arab (*mubtadi'*, *mutawassith*, dan *mutaqoddim*), maka tujuan pembelajaran kitabah antara lain:<sup>39</sup>

- 1) Tingkat pemula (*mubtadi'*). Pada tingkat ini pembelajaran kitabah ditujukan agar mahasiswa mampu menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana dan menulis paragraf pendek
- 2) Tingkat menengah, (*mutawassith*). Pada tingkat ini pembelajaran kitabah ditujukan agar mahasiswa mampu menulis pernyataan dan pertanyaan, menulis paragraf, menulis surat, menulis karangan pendek, dan menulis laporan.
- 3) Tingkat lanjutan (*mutaqaddim*). Pada tingkat ini pembelajaran kitabah ditujukan agar mahasiswa mampu menulis paragraf, menulis surat, menulis berbagai jenis karangan, dan menulis laporan.

**b. *Al-Insyā' At-Tahrīriy***

*Al-Insyā' At-Tahrīriy* secara bahasa terdiri dari dua kalimat yaitu الإنشاء yang berarti komposisi atau esai dan التحريري yang berarti tulisan. Secara etimologi bisa diartikan mengarang secara tertulis.

---

<sup>39</sup> Asrofi and Pransiska, hlm. 140-141

Namun secara istilah terdapat beberapa definisi tentang *Insyā'*, diantaranya:

- 1) Menurut Khalīl Al-Hindawī, *insyā'* adalah fenomena yang benar karena kuatnya ide seseorang dalam dirinya dan dalam segala hal, yakni kuatnya ungkapan tentang ide nya dan perasaannya dengan menggunakan bahasa yang benar.
- 2) Mansur dan Kustiawan mendefinisikan *insyā'* sebagai untaian kalimat yang memuat ide, pesan, dan perasaan yang diutarakan oleh seseorang. selain itu ia juga mendefinisikannya sebagai ilmu yang mempelajari cara menghasilkan dan menyusun makna-makna (ide-ide) serta mengutarakannya dengan gaya penyusunan kalimat yang kontekstual dan konotatif.
- 3) Menurut Hannaal Fakhers, *insyā'* ialah apa yang diungkapkan seseorang tentang pemikiran, perasaan, dan emosinya yang diutarakan melalui bebrapa kata yang tersusun dalam kalimat.<sup>40</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Insyā'* adalah kemampuan seseorang dalam megungkapkan ide, perasaan dan emosinya dengan menggunakan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian *Al-Insyā' At-Tahrīriy*

---

<sup>40</sup> Ahmad Muradi, hlm 65

adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, perasaan dan emosinya secara tulisan.

### c. Jenis-Jenis Teks

Berdasarkan jenisnya, teks dibagi menjadi 6, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Eksposisi sederhana. Misalnya: menulis definisi mengenai kegiatan keseharian yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh murid, atau menulis komentar sederhana mengenai suatu kejadian.
- 2) Narasi/cerita. Menulis kejadian dengan urutan yang tepat. Misalnya menceritakan suatu yang baru dialaminya sendiri.
- 3) Deskripsi. Menulis dengan kata-kata kongkrit, memilih uraian pendukung kesan penulis dengan bahasa yang tepat, misalnya deskripsi suatu pemandangan.
- 4) Surat. Ada beberapa macam surat, antara lain surat persahabatan, surat keluarga, surat resmi. Penulisan surat ini juga mengandung unsur-unsur narasi dan deskripsi.
- 5) Kreasi. Jenis ini sebaiknya untuk tingkat lanjut, karena di sini penulis dituntut untuk berfikir dan menulis secara logis, mampu mengutarakan atau mendukung suatu pendapat dengan argumentasi dan bukti-bukti yang cukup.

---

<sup>41</sup> Mahyudin Ritonga, 'Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Sains Dengan Pendekatan Whole Language', *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5.2 (2017), hlm. 17

- 6) Imajinasi. Jenis karangan ini juga sebaiknya dilatihkan kepada mahasiswa tingkat lanjut karena menuntut daya imajinasi yang kuat.

#### d. Teks Deskripsi

Menurut Tompkins karangan deskripsi adalah *painting pictures with words*. Maksudnya yaitu melukiskan gambar dengan kata-kata karena karangan deskripsi mencoba menggambarkan keadaan yang dilihat dengan menggunakan kata-kata. “Menggambarkan” merupakan kata kunci dalam pengertian tulisan deskriptif. Fungsi sosial dari tulisan deskriptif memberikan gambaran kepada pembaca, misalnya tentang bentuk, ukuran, warna dari sebuah objek.<sup>42</sup> Dengan teks deskripsi, pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri tentang hal yang disampaikan dalam teks tersebut.

Teks deskripsi memiliki 4 ciri-ciri, yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Teks berisi penggambaran atau penjelasan suatu objek
- 2) Penggambaran atau penjelasan suatu objek yang menjadi topik ditulis secara detail, artinya penjelasan atau penggambaran di dalam teks deskripsi akan membuat

---

<sup>42</sup> Eni Imawati, ‘Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif’, *E-Jurnal Literasi*, 1.1 (2017), 53–63 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>>.

<sup>43</sup> Stanislaus Hermaditoyo, ‘Teks Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10.2 (2018), 267–73 <<http://pelitaonline.com>>.

pembacanya mengerti secara jelas dengan apa yang dijelaskan dalam teks tersebut;

- 3) Pembaca seolah-olah merasakan, melihat, atau mengalami secara langsung apa yang sedang dibicarakan pada teks tersebut.
- 4) Teks deskripsi berisikan paragraf yang menjelaskan suatu objek berdasarkan warna, bentuk, ukuran, dan ciri-ciri fisik maupun psikis objek tersebut dengan sangat detail.

Berdasarkan sumber pendeskripsian dalam karangan, deskripsi dapat dibedakan menjadi lima:<sup>44</sup>

- 1) Deskripsi orang. Deskripsi orang adalah karangan yang mendeskripsikan tentang seseorang, mulai dari keadaan fisiknya, deskripsi keadaan sekitarnya, deskripsi tentang perwatakannya atau tingkah lakunya dan pendeskripsian tentang gagasan-gagasan.
- 2) Deskripsi keadaan fisik. Deskripsi fisik bertujuan memberi gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- 3) Deskripsi keadaan sekitar. Deskripsi keadaan sekitar, yaitu penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya penggambaran tentang aktivitas-aktivitas yang

---

<sup>44</sup> Imawati. Hlm. 57-58



dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat kediaman dan kendaraan, yang ikut menggambarkan watak seseorang.

- 4) Deskripsi watak atau tingkah perbuatan. Deskripsi watak, suatu cara penggambaran seorang tokoh dalam tulisan yang sulit diamati dengan pancaindera. Misalnya, pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir dan gerak tubuh merupakan petunjuk bagi pengarang dalam melukiskan keadaan perasaan seseorang sehingga pembaca seolah-olah telah berhadapan langsung dengan tokoh.
- 5) Deskripsi Tempat. Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan. Semua kisah akan selalu mempunyai latarbelakang tempat. Jalanya sebuah peristiwa akan lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa.

### **3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Mata Kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy***

#### **a. Profil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah salah satu program Studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mulanya, Program studi ini bernama Program Studi saat ditetapkan

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1961 tertanggal 5 Desember 1961 tentang Perubahan Penetapan Menteri Agama Nomor 43 TH. 1960 tentang Penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri. Pada tahun 2010 Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor: Dj.I/39/2010 tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010. Sejak tahun 2000 hingga sekarang Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terakreditasi dengan peringkat A pada empat periode akreditasi secara berturut-turut oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil akreditasi terbaru, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terakreditasi dengan peringkat A dan berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2020 sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan BAN PT

No 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015.<sup>45</sup>

Program studi ini memiliki Visi “Unggul dan terkemuka dalam Pendidikan Bahasa Arab yang berbasis pemanduan keislaman dan keilmuan pada tahun 2025”.<sup>46</sup> Visi ini merupakan wujud penjabaran dari visi Universitas dan Fakultas.

---

<sup>45</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, ‘Profil PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta’ <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/486-Sejarah>>.

<sup>46</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, ‘Visi Dan Misi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta’ <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/473-Visi-dan-Misi>>.

Visi UIN Sunan Kalijaga adalah “Menjadi pusat pencerahan dan transformasi Ipteks berbasis peradaban Islam”, sementara visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah “Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban”.

Program Studi ini memiliki 4 misi, diantaranya:<sup>47</sup>

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan bahasa Arab secara profesional, kompetitif, dan integratif pada tahun 2025.
- 2) Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang kependidikan dan keilmuan bahasa Arab pada tahun 2025.
- 3) Meningkatkan peran-serta program studi dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab bagi masyarakat.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama di bidang bahasa Arab.

---

<sup>47</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, ‘Visi Dan Misi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta’.

**b. Mata Kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah kurikulum 1998, SP 2004, kurikulum 2004, KBK SIA 2006, kurikulum 2006, kurikulum 2013, kurikulum 2016, dan kurikulum 2020.<sup>48</sup>

Mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy* adalah mata kuliah baru yang dicanangkan pada kurikulum 2020. Mata kuliah ini Pada kurikulum sebelumnya mata kuliah ini disebut *Al-Kitābah*.

Deskripsi mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berdasarkan RPS dosen ialah salah satu materi *Al-Kitābah*. *Al-Insyā' At-Tahrīriy* merupakan mata kuliah keahlian berkarya (MKB) di jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).<sup>49</sup> Hal ini menunjukkan bahwa mata

kuliah ini wajib dikuasai mahasiswa jurusan PBA sebagai calon guru bahasa Arab yang harus memiliki kompetensi baik teoritik maupun aplikatif dalam *Al-Insyā' At-Tahrīriy*. Kandungan materi *Al-Insyā' At-Tahrīriy* mencakup ungkapan-ungkapan, (informasi) tentang kejadian, peristiwa berkaitan dengan berbagai bidang kehidupan (social-ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dll) dengan tetap

<sup>48</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, 'Kurikulum' <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>>.

<sup>49</sup> Nurul Huda, *Rencana Pembelajaran Semester* (Yogyakarta, 2022), hlm. 2

memperhatikan kebenaran menurut kaidah-kaidah '*ulūm al-lughah* (khususnya Tata-bahasa dan Sastra) dikaitkan dengan perbedaan antara bentuk-bentuk susunan kalimat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. RPS dan materi pada mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy* dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan RPS Mata kuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa yaitu bertanya dan berargumentasi (BB), Presentasi (Ps). Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak yang digunakan adalah *zoom, google classroom, youtube, kinemaster, Microsoft Powerpoint, Portal Garuda, moraref, Zotero, dan Sciencedirect*. Adapun perangkat keras yang digunakan adalah laptop atau *handphone*, speaker aktif, kamera, LCD Proyektor, *Earphone* atau *headphone*.

Ada beberapa materi yang menjadi pokok bahasan dalam mata kuliah ini. Materi-materi tersebut ialah.<sup>50</sup>

- 1) Kitabah, karakteristik menulis, dan tujuan kemahiran kitabah
- 2) Sejarah tulisan dan perkembangan huruf Hijaiyah

---

<sup>50</sup> Nurul Huda, hlm. 3

- 3) Prinsip-prinsip dan aspek-aspek pembelajaran keterampilan menulis
- 4) Tahap-tahap latihan menulis dan jenis-jenis tulisan
- 5) *'Alamat Tarqim*
- 6) Kaidah-kaidah Imla' VII
- 7) Menulis Deskripsi (*Kitâbah Al-Washf*) I: Deskripsi *al-Insân*
- 8) Menulis Deskripsi (*Kitâbah Al-Washf*) II: Deskripsi perasaan, dan emosi (*Al-Masâ'ir Wa Al-Ahâsîs*)
- 9) Menulis Deskripsi (*Kitâbah al-Washf*) III: Deskripsi tempat dan pemandangan (*Washf Al-Makân Wa Al-Masyhad*)
- 10) Menulis Memo (*Kitâbah Al-Mudzakkirah*) I: Memo pribadi (*Al-Mudzakirah Al-Fardiyah*)
- 11) Menulis Memo (*Kitâbah Al-Mudzakkirah*) II: Memo pribadi (*Al-Mudzakirah Al-Fardiyah*) II
- 12) Menulis Memo (*Kitâbah Al-Mudzakkirah*) III: Memo pribadi (*Al-Mudzakirah Al-Fardiyah*) III
- 13) Menulis Memo (*Kitâbah Al-Mudzakkirah*) IV: Memo administrative/kantor (*Al-Mudzakkirah Al-Idâriyah*)
- 14) Menulis kartu (*Kitabah al-Bithâqah*) I: Kartu ucapan selamat (*Bithâqah At-Tahânî*)

- 15) Menulis kartu (*Kitabah al-Bithâqah*) II: Kartu ucapan selamat (*Bithâqah At-Tahânî*) II
- 16) Menulis kartu (*Kitabah al-Bithâqah*) III: Kartu ucapan Duka cita (*Bithâqah At-Ta'âzi*)
- 17) Menulis iklan I
- 18) Menulis iklan II
- 19) Menulis iklan III
- 20) Menulis Surat (*Kitâbah al-Rasâ'il*) I: Surat Resmi (*Risâlah Ar-Rasmiyah I*)
- 21) Menulis Surat (*Kitâbah al-Rasâ'il*) II: Surat Pribadi (*al-Risâlah Ar-Rasmiyah II*)
- 22) Menulis karya ilmiah berbahasa Arab: Surat Resmi (*Risâlah Al-Fardiyah*)

#### 4. Pendekatan Komunikatif

##### a. Definisi pendekatan Komunikatif

Dalam suatu pembelajaran, seorang pendidik harus memahami makna dari pendekatan atau *approach*. Sebagaimana yang ditulis oleh Husni Arsyad oleh Muh. Arif pendekatan berarti suatu pernyataan pendirian, filsafat dan keyakinan.<sup>51</sup> Sedangkan komunikatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan adalah kemampuan untuk menerapkan gramatikal suatu

---

<sup>51</sup> M. Husni Arsyad, 'Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), hlm 35 <<https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>>.

bahasa dalam membentuk kalimat-kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat-kalimat itu dianjurkan.<sup>52</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan Hamid Pendekatan komunikatif dalam teori bahasa mengemukakan bahwa pada dasarnya bahasa adalah suatu sistem untuk mengutarakan makna, yang menitikberatkan pada dimensi semantik dan komunikatif daripada dimensi gramatikal bahasa. Oleh karena itu, yang mesti digarisbawahi bukan pengetahuan tentang bahasa namun interaksi dan komunikasi bahasa.<sup>53</sup>

Pendekatan komunikatif melihat bahasa sebagaimana fungsinya yaitu untuk berkomunikasi. Jadi, hal yang yang diperhatikan bukan sekedar fungsi gramatikal dan struktural namun bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Littiewood bahwa pendekatan komunikatif didasarkan pada pemikiran bahwa: a) Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang luas dalam pembelajaran bahasa. Hal ini terutama menyebabkan orang melihat bahwa bahasa tidak terbatas pada tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga pada fungsi komunikasi bahasa, b)

---

<sup>52</sup> Sukat, 'Peningkatan Hafalan Kosakata (Al-Mufradat) Menggunakan Metode Komunikatif Pada Mahasiswa Kelas X MAN 2 Kota Semarang Sukat', *Jurnal Profesi KeDosenan*, 5.1 (2019), hlm.15–22 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/29990>>.

<sup>53</sup> M. Abdul Hamid and Siti Fatimah, 'Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interactive Approach/ Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahamahasiswa', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8174>>. hlm 48



Pendekatan komunikatif membuka diri bagi pandangan yang luas dalam pembelajaran bahasa.<sup>54</sup> Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan komunikatif menafikan keberadaan struktur bahasa dalam pembelajaran secara total, namun pendekatan ini memberikan peran unsur- unsur komunikatif yang lebih banyak dibanding unsur-unsur struktur dalam pembelajaran bahasa.

#### **b. Sejarah perkembangan pendekatan komunikatif**

Pendekatan komunikatif bermula dari ketidakpuasan para linguis terhadap penggunaan metode audio-lingual. Meski telah berjalan lama, yaitu sejak tahun enam puluhan, tetapi metode ini tidak kunjung memberikan perubahan berupa kemampuan berkamuikasi secara lancar.<sup>55</sup> Teori yang dijadikan landasan pun sering dikecam oleh para linguis karena metode ini didasarkan atas teori psikologi behaviorisme oleh Leonard Bloomfield dan teori linguistik strukturalisme yang dicetuskan Ferdinand De-Saussure.

Teori behavioris berpendapat bahwa bahasa didapatkan dari lingkungan sekitar, sedangkan pandangan strukturalis menganggap bahasa sebagai sistem ujaran dan menitikberatkan pembelajaran bahasa pada pemahaman gramatika bahasa. Pertemuan antara teori behavioris dalam ilmu psikologi dan teori strukturalis dalam ilmu

---

<sup>54</sup> Hamid and Fatimah, hlm 49

<sup>55</sup> Subur, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13.2 (2008), 214–27  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.295>>.

linguistik menghasilkan prinsip-prinsip dan pandangan-pandangan mengenai karakteristik bahasa dan model pembelajarannya.<sup>56</sup>

Noam Chomsky, Seorang ahli linguistik di Amerika Serikat, pencetus teori transformatif-generatif dengan tegas mengkritik teori Ferdinand De-Saussure dan Leonard Bloomfield<sup>57</sup> karena teori mereka tidak mampu menunjukkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan makna, dan tidak mampu menunjukkan hubungan antar kalimat. Teori ini hanya menyentuh struktur luar dan kalimat-kalimat yang pola dan strukturnya sama bisa memiliki makna yang berbeda. Chomsky juga menyerang teori Skinner yang menyatakan bahwa pemerolehan bahasa itu sifatnya “*nurture*” atau dipengaruhi oleh lingkungan. Chomsky berpendapat bahwa pemerolehan bahasa itu berdasarkan pada “*nature*”, karena menurutnya ketika anak dilahirkan ia telah dibekali dengan sebuah alat tertentu yang membuatnya mampu mempelajari suatu bahasa. Alat tersebut disebut dengan Piranti Pemerolehan Bahasa (*Language Acquisition Device*) yang bersifat universal dan keberadaannya dibuktikan dengan kesamaan pada

---

<sup>56</sup> Nurul Ainy, ‘Teori Behavioris-Strukturalis Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Siti Maisaroh Muhammad Salim Akbar*, 12.1 (2022), 41–56 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/12907/6725>>.

<sup>57</sup> Alif Cahya Setiadi, ‘PENGAJARAN BAHASA DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF: Analisis Atas Teori Transformatif-Generatif Noam Chomsky’, *At-Ta’dib: Journal of Pesantren Education*2, 4.1 (2009), 1–14 <<https://doi.org/https://doi.org/10.21111/at-tadib.v4i1.569>>.

anak-anak dalam proses pemerolehan bahasa mereka.<sup>58</sup> Di samping itu, Chomsky juga mempersoalkan relevansi dari aktivitas peniruan, pengulangan, rangsangan, dan penguatan yang menjadi fokus perhatian dari behaviorisme.

Kritikan yang disampaikan Chomsky ini akhirnya mendorong para ahli dan praktisi pengajaran bahasa untuk melakukan evaluasi terhadap konsep-konsep pembelajaran bahasa yang berlaku selama ini. Oleh karena itu, bersamaan dengan lahirnya teori kognitivisme dalam psikologi, teori transformasi- generatif dalam linguistik, dan teori LAD dalam psikolinguistik, maka muncullah berbagai pendekatan dan metode baru dalam pengajaran bahasa, antara lain: metode pemahaman dan pemecahan kode-kode bahasa (cognitive code learning), metode guru diam (silent way), metode belajar bahasa pemahaman (community language learning), pendekatan alamiah (the natural approach), dan yang terakhir adalah pendekatan komunikatif (the communicative approach).

### c. Asumsi-Asumsi pendekatan komunikatif

Pendekatan komunikatif dilandasi sepuluh asumsi inti sebagaimana yang dikemukakan Richards dalam. Sepuluh asumsi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Nurul Khasanah, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi / Fitrah', *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 159–80 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-01>>.

<sup>59</sup> Suwarsih Madya, *Metodologi Pengajaran Bahasa Dari Era Prametode Sampai Era Pascametode*, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2013).

- 1) Pembelajaran bahasa kedua/asing difasilitasi ketika siswa terlibat dalam interaksi dan komunikasi yang bermakna.
- 2) Tugas-tugas pembelajaran dan latihan-latihan yang efektif di kelas memberi kesempatan bagi siswa untuk menegosiasikan makna, memperluas sumber daya bahasa mereka, memerhatikan bagaimana bahasa digunakan, dan berperanserta dalam pertukaran antar pribadi yang bermakna.
- 3) Komunikasi bermakna terjadi karena siswa memroses isi yang relevan, bertujuan, menarik, dan melibatkan/mengasyikkan.
- 4) Komunikasi merupakan proses holistik yang sering memerlukan penggunaan beberapa keterampilan bahasa dan modalitas.
- 5) Pembelajaran bahasa difasilitasi baik oleh kegiatan yang melibatkan pembelajaran induktif atau pembelajaran penemuan terhadap aturan-aturan yang mendasari penggunaan dan pengaturan bahasa, maupun yang melibatkan analisis bahasa dan refleksi.
- 6) Pembelajaran bahasa merupakan proses bertahap yang melibatkan penggunaan kreatif bahasa, dan melakukan "coba-coba dan kesalahan" (B. Jawa *antem krama*). Meskipun kesalahan merupakan produk normal pembelajaran, tujuan akhir pembelajaran adalah untuk menjadi mampu menggunakan bahasa baru baik secara akurat maupun lancar.

- 7) Pembelajar mengembangkan caranya sendiri untuk belajar bahasa, meningkat dengan kecepatan yang berbeda, dan memiliki kebutuhan dan motivasi yang berbeda pula untuk belajar bahasa.
- 8) Pembelajaran bahasa akan berhasil jika melibatkan penggunaan strategi belajar dan komunikasi yang efektif.
- 9) Peran dosen dalam kelas bahasa adalah sebagai fasilitator, yang menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi terjadinya pembelajaran bahasa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan dan berlatih bahasa dan melakukan refleksi tentang penggunaan bahasa dan pembelajaran bahasa.
- 10) Kelas merupakan komunitas siswa yang belajar melalui kolaborasi dan berbagi

Secara garis besar asumsi pendekatan komunikatif yang dikemukakan oleh Ahmad Muradi dalam bukunya Menulis Dalam Perspektif Komunikatif, ialah sebagai berikut:

- 1) Setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan language acquisition device (LAD). Oleh karena itu kemampuan bahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal.
- 2) Penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan tetapi mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka

komunikatif yang luas sesuai dengan peran peserta, situasi dan tujuan interaksi.

- 3) Belajar bahasa kedua dan bahasa asing sama dengan belajar bahasa pertama, yaitu berangkat dari kebutuhan dan minat siswa.

Dari asumsi di atas dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa asing (Arab) pembelajar telah memiliki kemampuan bahasa yang bersifat kreatif yang bisa dibangkitkan dengan pendekatan internal yaitu memunculkan minat belajar bahasa Arab.

#### **d. Ciri-Ciri Pendekatan Komunikatif**

Ciri-ciri pendekatan komunikatif menurut Finnocchiarto dan Brumfit sebagaimana yang dituliskan Ahmad rifai adalah sebagai berikut.<sup>60</sup>

- 1) Makna sangat penting.
- 2) Kegiatan harus berpusat disekitar fungsi kominkatif dan tidak dihafalkan atau diingat secara normal.
- 3) Kontekstualitas merupakan premis utama atau dasar pikiran pokok.
- 4) Belajar bahasa berarti belajar komunikasi.
- 5) Komunikasi efektif diupayakan.

---

<sup>60</sup> Ahmad Rifa'i, 'Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1.1 (2021), 60–74 <<http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/1>>.

- 6) Setiap sarana yang dapat membantu para pembelajar, diterima dengan baik dan harus di sesuaikan dengan usia, minat, dan sebagainya.
- 7) Usaha untuk berkomunikasi bisa didorong dari awal.
- 8) Penggunaan bahasa ibu yang bijaksana diperbolehkan jika dibutuhkan.
- 9) Penerjemahan bisa digunakan bila bermanfaat.
- 10) Sistem linguistik dipelajari untuk berkomunikasi.
- 11) Kompetensi komunikasi adalah tujuan yang diinginkan.
- 12) Variasi bahasa merupakan konsep sentral dalam bahan ajar dan metodologi.
- 13) Urutan ditentukan oleh pertimbangan isi, fungsi, atau makna yang mengikat minat.
- 14) Dosen membantu mahasiswa dengan cara apapun dan memotivasi mereka mempelajari bahasa.
- 15) Bahasa diciptakan oleh individu yang sering mencoba dan meralat.
- 16) Kefasihan bahasa yang bisa dipahami.
- 17) Pembelajar diaharapkan berinteraksi dengan orang lain.
- 18) Dosen tidak mengetahui secara pasti bahasa apa yang akan digunakan mahasiswa.

**e. Pendekatan komunikatif dalam *Mahārah Kitābah***

Jika membaca adalah salah satu pintu pengetahuan yang sekaligus menjadi media untuk memahami hasil pemikiran seseorang, maka menulis adalah wadah menuangkan pengetahuan akalinya. Bahkan para tokoh antropologi pernah mengutarakan bahwa saat seseorang menulis, maka dimulailah sejarahnya yang sesungguhnya.

Menurut pendekatan komunikatif, dosen memiliki tanggung jawab untuk memberikan latihan kepada mahasiswanya untuk terampil dalam menyampaikan informasi tertulis. Adapun standar penilaian *kitābah* dalam perspektif pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa adalah akurasi linguistik (*Ad-Diqqah Al-Lughawiyyah*) dan menghindari kekeliruan (*Tajannub Al-Akhthā'*), sementara standar penilaian kitabah dalam perspektif pendekatan komunikatif adalah kemampuan menyampaikan pesan.

Bahan ajar komunikatif tidak sama dengan bahan ajar audiolingual. Perbedaan itu terletak pada pemilihan bahan ajar dan cara penyusunannya. Pemilihan bahan ajar untuk metode audiolingual berdasarkan hasil analisis konstruktif. Adapun pemilihan bahan ajar komunikatif berdasarkan kebutuhan pembelajar, karena melihat dari aspek latar belakang belajar bahasa asing dan motivasi yang ada dalam diri mereka.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ahmad Muradi, hlm. 121



Ahmad muradi menjelaskan bahwa bahan ajar berbasis pendekatan Komunikatif dibagi menjadi tiga: 1) bahan ajar berdasarkan teks, atau buku-buku pelajaran penunjang keterampilan komunikatif mahasiswa; 2) bahan ajar berdasarkan tugas, ialah bahan ajar yang berisi permainan, simulasi, tugas-tugas wawancara, peran peraga, dan lain-lain; dan 3) bahan ajar berdasarkan bahan autentik yang disusun dari surat kabar, majalah, buku, siaran radio dan televisi, berbagai macam kartu, tiket, menu, surat, pamflet, dan sebagainya.<sup>62</sup>

Menurut penjelasan Azies dan Alwasilah ada tiga jenis utama bahan ajar yang banyak digunakan di dalam pengajaran bahasa komunikatif, yaitu: 1) bahan ajar tekstual, seperti buku *Communicate* yang ditulis oleh Morrow dan Johnson, misalnya, yang tidak memiliki satu pun dialog, pengulangan, atau pola kalimat seperti biasanya; 2) bahan ajar tugas, adalah bahan ajar yang memuat permainan, simulasi, dan aktivitas sesuai dengan tugas penunjang pengajaran bahasa secara komunikatif; dan 3) realia, yaitu bahan-bahan "autentik", seperti bahan-bahan yang bersumber dari majalah iklan, surat kabar, atau sumber- sumber visual dan grafis.

Nawawi memaparkan peran bahan ajar dalam metodologi pengajaran bahasa komunikatif, yaitu:

---

<sup>62</sup> Ahmad Muradi, hlm 122

- 1) Bahan ajar dititikberatkan pada kemampuan komunikatif yang meliputi ekspresi, negoisasi, dan interpretasi.
- 2) Bahan ajar dipusatkan pada pergantian informasi yang bisa dipahami, relevan, dan menarik, tidak sekadar menyajikan bentuk-bentuk gramatika.
- 3) Bahan ajar terdiri dari berbagai jenis teks dan media yang dapat digunakan pembelajar guna mengembangkan kompetensi komunikatifnya melalui berbagai macam penugasan.

Dari berbagai macam penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengembangan modul berbasis pendekatan komunikatif ialah pengembangan modul yang dititikberatkan pada kemampuan komunikatif melalui berbagai macam latihan, dipusatkan pada pergantian informasi, disusun berdasarkan teks dan bahan-bahan autentik, dan dikembangkan sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka pengembangan modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ialah pengembangan modul untuk mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy* yang disusun dengan menitikberatkan pada kemampuan komunikatif melalui berbagai macam latihan, dipusatkan pada pergantian informasi, disusun berdasarkan teks dan bahan-bahan autentik, dan dikembangkan sesuai minat

dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan proposal ini terdiri dari 4 bab dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN** merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah tentang tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan. Bagian pertama ini sebagai acuan pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

**BAB II: METODE PENELITIAN** berisi tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, Subjek uji coba, waktu dan tempat penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas instrumen, dan teknik analisis data.

**BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** yang terdiri dari dua sub-bab yaitu: (1) kualitas pengembangan modul yang diawali dengan penjabaran prosedur pengembangan modul dilanjutkan dengan pembahasan kualitas modul, (2) efektifitas modul yang telah dikembangkan..

**BAB IV PENUTUP** merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang kemudian diikuti oleh saran terhadap penelitian yang akan datang dan kalimat penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul *Al-Insyā' At-Taḥrīriy* berbasis pendekatan komunikatis untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan modul *Al-Insyā' At-Taḥrīriy* berbasis pendekatan komunikatif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menghasilkan modul yang diberi nama "*Al-Insyā' Al-Basīṭ*". Berdasarkan data hasil penilaian ahli materi yang menilai dari delapan aspek penilaian, maka dapat diketahui bahwa kualitas modul *Al-Insyā' At-Taḥrīriy* berbasis pendekatan komunikatif adalah baik karena produk ini dikategorikan "Baik" dengan persentase rata-rata sebesar 80%. Adapun kualitas modul berdasarkan penilaian ahli media adalah baik, karena memperoleh persentase rata-rata sebesar 78% dengan tafsiran "Baik". Berdasarkan respon mahasiswa maka kualitas modul ini sangat baik, karena memperoleh respon "sangat baik" dengan rata-rata sebesar 4,32.
2. Peneliti menguji efektifitas modul *Al-Insyā' At-Taḥrīriy* berbasis pendekatan komunikatif dengan melakukan uji *Sample Paired T-*

*Test* dan uji *N-Gain Score*. Dari hasil hitung Tabel uji normalitas nilai *pre-test* dan post-tes dengan bantuan JASP versi 0.17.3.0 diperoleh nilai *p-Value* pada *Shapiro-Wilk* sebesar 0,754 dan 0,673 dimana kedua nilai ini  $> 0,05$ . Artinya, data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk menguji hipotesis penelitian dan diperoleh nilai  $p < 0,001 < 0,05$ . Ini artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis *Insyā'* mahasiswa sebelum menggunakan modul dan setelah menggunakan modul. Pada tahap terakhir peneliti melakukan uji *N-Gain Score*. Dari hasil penghitungan Nilai *N-Gain score*, rata-rata nilai *N-Gain* adalah sebesar 0,74. Dengan ini, rata-rata nilai *N-Gain* termasuk dalam kategori “sedang” karena nilai 0,74 berada di antara  $0,3 \leq g \leq 0,7$ . Maka, penggunaan modul ini sudah cukup efektif karena nilai rata-rata *N-gain Score* (%) adalah 74,28 atau berada diantara 56-75 dengan tafsiran efektifitas “Cukup efektif”.

## B. SARAN

Penelitian ini terbatas pada pengembangan Modul *Al-Insyā' At-Tahrīriy* untuk materi “*Al- Wasf*”. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan produk yang memuat seluruh materi dalam mata kuliah *Al-Insyā' At-Tahrīriy*. Latihan yang terdapat pada modul ini juga masih tergolong sedikit. Maka dari itu, alangkah lebih baiknya bagi pengguna modul untuk mengasah keterampilan menulis dengan

memperbanyak latihan yang semisal dengan latihan yang ada dalam modul secara mandiri.

### **C. KATA PENUTUP**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan setiap tahapan dalam penelitian ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan dan pengajaran khususnya pendidikan Bahasa Arab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, Dwi Sari Ida, 'Pengembangan Modul Berbasis Problem Solving Pada Mata Kuliah Elektronika', *Tecnoscienza*, 2.1 (2017), 01–17 <<http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/24>>
- Ahmad Saiful Mujab, Retno Purnama Irawati, and Nailur Rahmawati, 'Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X Ma', *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2.1 (2018), 1–7
- Ainy, Nurul, 'Teori Behavioris-Strukturalis Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Siti Maisaroh Muhammad Salim Akbar*, 12.1 (2022), 41–56 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/12907/6725>>
- Al-Amāsiy, Muḥammad bin Qāsim bin Ya'qūb, *Rauḍ Al-Akhyār Al-Muntakhab Min Rabi' Al-Abrār* (Maroko: Dār Al-Qalam Al-'Arabiy, 2003) <<https://shamela.ws/book/10512/42#p1>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14th edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Asrofi, Syamsudin, and Toni Pransiska, 'Desain Pembelajaran Bahasa Arab' (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2019)
- Braam, Hailey van, 'Cream Color: Symbolism and HEX, RGB Color Codes', *ColorPsychology.Org*, 2023 <<https://www.colorpsychology.org/cream-color/>> [accessed 12 July 2023]
- Branch, Robert Maribe, 'Develop BT - Instructional Design: The ADDIE Approach', ed. by Robert Maribe Branch (Boston, MA: Springer US, 2009), pp. 82–131 <[https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6_4)>
- Budiono, Eko, and Hadi Susanto, 'Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Untuk Soal-Soal Dinamika', *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4.2 (2006), 79–87 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMFI/article/view/166/172>>
- Dakhikh, Shalih bin Ahmad Shalih, 'Aṣar Waḥadat Ta'limiyah Fi Tanmiyah Mahārah Al-Kitābah Al-Wazīfiyyah Ladā Thullāb Kulliyyah At-Tarbiyah Bi Al- Bāhah, Al-Mamlakah As-Suu'udiyah', *Al-Mandzūmah*, 17.4 (2010), 156 <<http://search.mandumah.com/Record/65525>>
- Darmo, Budi, and Bulan Alim, 'Makna Tanda Pada Iklan Tokopedia Versi # Dirumahjadulu Bersama Tokopedia “ Bebas Ongkir , Harga Terjaga & Selalu Ready !”', *Prologia*, 6.2 (2022), 412–22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/pr.v6i2.18679>>
- Depdiknas, *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu

Pendidik & Tenaga Kependidikan, 2008)

- Fahrudin, Ahmad, 'Pengaruh Penggunaan Software Treker Terhadap Hasil Belajar Fisika Mahasiswa Pada Pokok Bahasan Viskositas Fluida', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2.01 (2022), 41–48 <<https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i01.1357>>
- Fajriah, 'Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyyah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2017), 33–56 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v6i2.3337>>
- Ghazali, Musthofa, 'Taṭwiru Mawad At-Ta'bīr Attahriri 'Alā Asās At-Ta'Allum An-Nasyaṭ Ladā Ṭalabah Al-Marhalah Aš-Šānawiyah Fi Madrasah Wai Tanjung Al-Islamiyyah Bisingapura' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/14580/>>
- Hartati, Puji, and Susanto, 'Peran Pemuda Tani Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Tingkat Petani (Kasus Di Kabupaten Magelang)', *BASKARA : Journal of Business & Entrepreneurship*, 2.2 (2020), 107–12 <<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.107-112>>
- Hermaditoyo, Stanislaus, 'Teks Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10.2 (2018), 267–73 <<http://pelitaonline.com>>
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar, 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1.1 (2021), 28–38 <<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>>
- Huda, Nurul, *Rencana Pembelajaran Semester* (Yogyakarta, 2022)
- Imawati, Eni, 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif', *E-Jurnal Literasi*, 1.1 (2017), 53–63 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/85>>
- Indonesi, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik, 'Mengenal Psikologi Warna Dalam Desain Grafis', *Pixelninja.Id*, 2023 <<https://pixelninja.id/blog/apa-itu-psikologi-warna/>> [accessed 12 July 2023]
- Kadir, Ach. Khalil, L J Erawati Dewi, and I N Pasek Nugraha, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Mata Pelajaran Sistem Pengapian Bagi Siswa SMK', *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNDIKSHA*, 11.1 (2023), 40–47 <<https://doi.org/http://10.23887/jptm.v11i1.29729>>
- Kantun, Sri, Yayuk Sri, and Rahayu Budiawati, 'ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN BAHAN AJAR EKONOMI YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DI SMA NEGERI 4 JEMBER' <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3384>>



- Kesuma, Mezan, and Reni Puspita Sari, 'Pengembangan Modul Sharaf Dengan Pendekatan Deduktif Di Pondok Modern Madinah Lampung', *Studi Arab*, 11.1 (2020), 27–36 <<https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1944>>
- Khasanah, Nurul, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi / Fitrah', *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 159–80 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-01>>
- Komarasari, Meidita Tresna, and Tri Wahyu Handayani, 'Perancangan Pusat Pengembangan Potensi Anak Melalui Pendekatan Pengaruh Warna Sebagai Stimulus Bagi Anak', 4.1 (2023), 10–14 <<https://doi.org/https://doi.org/10.34010/desa.v4i1.10166>>
- Madya, Suwarsih, *Metodologi Pengajaran Bahasa Dari Era Prametode Sampai Era Pascametode*, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2013)
- Montolalu, Christie E. J. C., and Yohanes A.R. Langi, 'Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan ( Paired Sample T-Test )', *Jurnal Matematika Dan Aplikasi DeCartesiaN*, 7.1 (2018), 45–47 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>>
- Nashihah, Aulia Lina, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Tamrîn Lughoh Kelas VIIC MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta', *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5.2 (2020), 135–51 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-03>>
- Prastowo, Andi, 'Pengembangan Sumber Belajar', *Yogyakarta: Pedagogia*, 2012
- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'Kurikulum' <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>>
- , 'Profil PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta' <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/486-Sejarah>>
- , 'Visi Dan Misi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta' <<https://pba.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/473-Visi-dan-Misi>>
- Rifa'i, Ahmad, 'Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1.1 (2021), 60–74 <<http://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/1>>
- Ritonga, Mahyudin, 'Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Sains Dengan Pendekatan Whole Language', *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5.2 (2017)
- Sari, Sriti Mayang, 'Implementasi Pengalaman Ruang Dalam Desain Interior', *Dimensi Interior*, 3.2 (2005), 165–76 <<https://doi.org/https://doi.org/10.9744/interior.3.2.>>
- Setiadi, Alif Cahya, 'PENGAJARAN BAHASA DENGAN PENDEKATAN

KOMUNIKATIF: Analisis Atas Teori Transformatif-Generatif Noam Chomsky', *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education* 2, 4.1 (2009), 1–14  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21111/at-tadib.v4i1.569>>

'Skill'

<<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/skill?q=skill>  
> [accessed 3 May 2023]

Subur, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13.2 (2008), 214–27  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.295>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

———, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Research and Development', *Alfabeta Bandung*, 4.2014 (2012)

Suprayekti, Hirmana Wargahadibrata, and Cecep Kustandi, 'Meningkatkan Ketrampilan Belajar Mahasiswa Dengan Moduk Belajar Mandiri', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30.1 (2014), 1–9  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.301.1>>

Surya, 'Penulisan Modul', *Penulisan Modul*, 98.1 (2008), 158–61

Syahrir, and Susilawati, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMP', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1.2 (2015), 162–71 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>

Wahyuni, Hesty Indria, and Durinta Puspari, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Mengemukakan Daftar Urut Kepangkatan Dan Mengemukakan Peraturan Cuti', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1.1 (2017), 54  
<<https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p54-68>>

Widiawati, Ririn, Hikmawati Hikmawati, and Jannatin 'Ardhuha, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Peserta Didik Pada Materi Fluida Dinamis', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.3c (2022), 1803–10 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.857>>

Yusuf, Juhaeti, and Ahmad Zaki Alhafidz Muhammad Fahmi Luthfi, 'Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah', *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21.02 (2019)  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683>>

Zaenuri, Muhammad, 'Pengembangan Bahan Ajar Insya' Dalam Pembelajaran Kitabah Di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati' (UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Zaid, Abdul Hafidz, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor)', *At-Ta'dib*, 7.2 (2012), 309 <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.77>>

'مَهَارَةٌ' <<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id>>

